

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1. Profil Pariwisata Pacitan

Pengembangan Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Pemerintah Kabupaten Pacitan diarahkan untuk mewujudkan cita-cita pembangunan daerah yang terintegrasi dengan tujuan nasional sesuai dengan visi misi dan arah pembangunan . Hal tersebut merupakan pilihan yang telah menjadi komitmen bersama sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sehingga dalam pencapaiannya harus dilakukan bersama-sama antara berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) yaitu Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga dengan kelompok-kelompok masyarakat yang bergerak di bidang sosial budaya, ekonomi dan pemuda olah raga. Untuk mencapai harapan yang dimaksud proses pembangunan daerah harus dilaksanakan secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, monitoring dan evaluasinya sampai dengan tahap pemanfaatan dan pemeliharaan hasil-hasilnya.

Berangkat dari pemikiran di atas ,sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pacitan, Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga mengemban tugas dan tanggung jawab agar proses perencanaan program dan kegiatan kedinasan dapat berjalan baik, tersusun

secara sistematis, sinergis dan komprehensif sehingga sepenuhnya mengarah kepada pencapaian visi misi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Pemerintah Kabupaten Pacitan sebagaimana yang diharapkan semua pihak yang terkait.

4.2. Obyek Wisata

4.2.1. Pantai Teleng Ria & Pancer Dorr



Gambar 4.1. Pintu Masuk Teleng Ria



Koordinat -8.218112, 111.078758

Gambar 4.2. Pantai Teleng Ria

Merupakan pantai yang terdekat dari Kota Pacitan. Dengan keindahan alamnya yang sangat menarik untuk dikunjungi wisatawan domestik maupun mancanegara. Berbagai fasilitas yang mendukung antara lain kolam renang dan arena bermain anak-anak, area surfing pemula, gardu pandang, Panggung Songgo Budoyo dan area bumi perkemahan. Selain itu Pantai Teleng juga digunakan untuk pendaratan ikan sehingga pengunjung dapat membeli ikan untuk dinikmati ataupun untuk dibawa pulang sebagai oleh-oleh. Teletak di Kelurahan Sidoharjo Kecamatan Pacitan. Berjarak 3 km dari pusat kota.

4.2.2. Pantai Taman



Gambar 4.3. Pintu Masuk Pantai Taman



Koordinat -8.257624, 111.304709

Gambar 4.4. Pantai Taman

Sebuah pantai berbentuk teluk yang memiliki pantai yang panjang, hampir mirip dengan Pantai Teleng Ria berada di bagian timur dari Kabupaten Pacitan. Wahana kolam renang menjadi incaran

anak - anak untuk bermain air dan berenang di pinggir pantai. Pantai Taman memiliki keunikan tersendiri yaitu terdapatnya Konservasi Penyu Belimbing (termasuk dalam kategori penyu langka). Selain itu juga dikembangkan Area Flying Fox sepanjang 410 meter yang merupakan flying fox terpanjang dan tertinggi di Indonesia. Di sini para wisatawan bisa mencoba tantangan yang memacu adrenalin , sensasi serasa terbang di atas pantai. Terletak di Desa Hadiwarno Kecamatan Ngadirojo. Berjarak 25 km dari pusat kota Pacitan.

4.2.3. Pantai Soge



Gambar 4.5. Pintu Masuk Pantai Soge



Koordinat -8.249361, 111.269537

Gambar 4.6. Pantai Soge

Pantai yang indah ini dapat kita nikmati saat kita melintas melalui Jalur Lintas Selatan (JLS) karena pantai ini berada tepat di tepi jalan JLS. Di sini kita disuguhkan keindahan pantai dengan bentangan pantai yang panjang disertai deburan ombak besar yang menambah indahnya pemandangan pantai. Wahana perahu wisata dan perahu pedal menjadi sarana bermain dengan keluarga yang mengasyikkan. Terletak di Kecamatan Ngadirojo. Berjarak 20 km dari Kota Pacitan.

4.2.4. Pantai Pidakan



Gambar 4.7. Pintu Masuk Pantai Pidakan



Koordinat -8.252987, 111.244072

Gambar 4.8. Pantai Pidakan

Pantai Pidakan memiliki keunikan tersendiri dibanding pantai-pantai lainnya yang ada di Pacitan dimana sepanjang pantai ini terdapat pasir batu berbentuk bulat dan halus. Batu-batu inilah yang menjadi daya tarik yang luar biasa bagi para wisatawan.

Pengunjung bisa menggunakan batu batu ini untuk refleksi kesehatan dengan cara menginjak - injak berjalan di atas batuan yang tersebar sepanjang tepi pantai. Terletak di Desa Jethak Kecamatan Tulakan. Berjarak 18 km dari pusat kota.

4.2.5. Pantai Watu Karung



Gambar 4.9. Pintu Masuk Watu Karung



Koordinat -8.236934, 110.973212

Gambar 4.10. Pantai Watu Karung

Pantai Watu Karung menjadi surganya para Surfer. Ombaknya yang mencapai 7 kaki ini menarik para surfer ini untuk menguji kemampuannya . Di samping itu keindahan batu karangnya sangat menakjubkan menjadi tempat studio alam bagi para fotografer. sunset yang mengagumkan membuat siluet pada batuan karangnya membentuk spot keindahan alam yang luar biasa . Siluet batu karang yang membentuk wajah seorang putri menjadi andalan pantai Watu Karung dinamakan Putri Samudra.Pantai ini juga menjadi resortnya para wisatawan asing.Terletak di Desa Watu Karung Kecamatan Pringuku. Berjarak 30 km dari Kota Pacitan.

4.2.6. Pantai Srau



Gambar 4.11 Siuts Pantai Srau



Koordinat - 8.250698, 110.993504

Gambar 4.12 Pantai Srau

Sebuah pantai dengan pasir putih yang memiliki ciri khas tersendiri , penduduk yang ramah serta alamnya yang indah sejuk menambah eksotisnya Pantai Srau. Wisatawan akan dimanjakan dengan beberapa spot keindahan pantainya. Pantai Srau juga dikenal oleh banyak orang sebagai Area Pancing Samudera dan Area Surfing. terletak di Desa Candi Kecamatan Pringkuku. Berjarak 25 km dari Kota Pacitan.

4.2.7. Pantai Kali Uluh



Gambar 4.13 Pintu Masuk Pantai Kali Uluh



Koordinat -8.250698, 110.993504

Gambar 4.14 Pantai Kali Uluh

Pantai yang masih sangat alami menjadi potensi terpendam yang dimiliki Pacitan. Keindahan pantainya menjadi incaran bagi para wisatawan. Pantai ini bergelombang besar sehingga dijadikan

wahana surfing oleh banyak wisatawan. Diperlukan pemandu khusus untuk mencapai pantai ini. Terletak di Desa Klesem Kecamatan Kebonagung. Berjarak 15 km dari Kota Pacitan.

4.2.8. Pantai Wawaran



Gambar 4.15 Pintu Masuk Pantai Pasir Putih Wawaran



Koordinat -8.250698, 110.993504

Gambar 4.16. Pantai Wawaran

Pantai yang menjadi pusat bersinggahnya kapal nelayan ini memiliki keindahan yang luar biasa. Pantainya yang berbentuk teluk

dengan dikelilingi bukit-bukit yang indah menjadikan pesuona wisata dari pantai ini menarik untuk dikunjungi. Selain itu kita bisa berbelanja ikan segar dari tangkapan para nelayan. Terletak di Desa Wawaran Kecamatan Kebonagung. Berjarak 15 km dari pusat kota.

4.2.9. Pantai Banyu Tibo



Gambar 4.17 Pintu Masuk Banyu Tibo



Koordinat -8.250698, 110.993504

Gambar 4.18 Pantai Banyu Tibo

Banyu Tibo adalah satu dari sekian pantai yang ada di kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Kabupaten yang lebih dikenal dengan Kota Seribu Goa ini memang punya deretan pantai-pantai cantik, terutama di daerah pinggiran. Dibandingkan dengan pantai-pantai lain di Pacitan (dan juga di Indonesia secara umum), Banyu Tibo punya suasana dan pemandangan yang berbeda. Di pantai ini terdapat sebuah fenomenan alam yang cukup unik dan jarang yakni sebuah air terjun yang jatuh langsung ke pantai. Fenomena dan pemandangan ini menjadi daya tarik utama Pantai Banyu Tibo.

4.2.10. Pantai Buyutan



Gambar 4.19 Situs Pantai Buyutan



Koordinat -8.250698, 110.993504

Gambar 4.20. Pantai Buyutan

Pantai buyutan memiliki keindahan yang mengagumkan , pantai ini berada di bawah tebing sehingga kita harus turun melalui tangga untuk sampai di pesisir pantainya. Pasir putih yang membentang di sepanjang pantai dan ornamen karang yang ada di pantai ini menjadi potensi yang dimiliki Buyutan , ada yang menjulang ke atas dan ada yang berbentuk seperti meja. Ini semua menjadi satu kesatuan yang serasi menjadikan Pantai Buyutan menjadi tujuan utama yang diinginkan wisatawan. Terletak di Desa Widoro Kecamatan Donorojo. Berjarak 42 km dari Kota Pacitan.

4.2.11. Pantai Klayar



Gambar 4.21. Situs Pantai Klayar



Koordinat -8.223584, 110.947505

Gambar 4.22. Pantai Klayar

Keindahan Pantai Klayar saat ini menjadi tujuan utama wisatawan yang berkunjung ke Pacitan. Pantai yang berpasir putih dengan deburan ombak yang menakjubkan menjadi fenomena alam

yang serasi. Klayar memiliki gugusan tebing kars yang tersusun indah di sepanjang pantai sebelah timur , dengan fenomena semburan air ke atas yang keluar dari celah batu dan dinamakan oleh warga sekitar sebagai Seruling Samudera. Panorama Pantai Klayar sering menjadi studio alam bagi para pecinta fotografi karena keindahan yang dimilikinya. Terletak di Desa Sendang Kecamatan Donorojo . Berjarak 45 km dari Kota Pacitan.

4.2.12. Kali Maron



Gambar 4.23 Pintu Masuk Sungai Maron



Koordinat -8.202153, 110.956935

Gambar 4.24 Sungai Maron

Kali Maron yang dikenal sebagai Amazonnya kabupaten Pacitan memiliki keistimewaan yang luar biasa. mempunyai panjang kurang lebih 4 km dengan aneka satwa dan hutan belantara yang sangat indah menambah alamnya sungai ini. Penelusuran Sungai Maron dapat menggunakan perahu tradisional dan berakhir di Pantai Ngiroboyo. Terletak di Desa Sendang Kecamatan Donorojo . Berjarak 48 km dari Kota Pacitan.

4.2.13. Goa Gong



Gambar 4.25 Pintu Masuk Goa Gong



Koordinat -8.202153, 110.956935

Gambar 4.26 Goa Gong

Goa dengan stalagtit dan stalagmitnya yang dinominasikan sebagai goa terindah di Asia Tenggara ini mampu memukau setiap wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Juga Goa Gong memiliki empat sendang yang dipercayai memiliki nilai magis bagi

yang mempercayainya. Goa Gong menjadi tujuan wisata yang sangat menarik untuk lebih mengenal ciptaan Tuhan yang berada di perut bumi. Terletak di Desa Bomo Kecamatan Punung. Berjarak 30 km dari Kota Pacitan.

4.2.14. Goa Tabuha



Gambar 4.27. Situs Goa Tabuhan



Koordinat -8.202153, 110.956935

Gambar 4.28 Goa Tabunan

Dinamika Goa tabuhan dengan stalagtit dan stalagmitnya yang dapat ditabuh berbunyi layaknya gamelan. Biasanya ditabuh dengan diiringi Pesinden atau Waranggono. Karena keunikannya inilah Goa Tabuhan telah dikenal luas. Hingga saat ini masih banyak wisatawan maupun seniman untuk mengunjunginya. Terletak di Desa Wareng Kecamatan Punung. Berjarak 40 km dari Kota Pacitan.

4.2.15. Goa Luweng Jaran



Gambar 4.29 Goa Luweng Jaran



Koordinat -8.202153, 110.956935

Gambar 4.30 Goa Luweng Jaran

Keindahan yang terdapat dalam perut bumi yang menyimpan berbagai macam fenomena di dalamnya, stalagmit dan stalagtit yang terbentuk menjadi keindahan luar biasa yang dimiliki Goa Luweng Jaran. Goa yang berbentuk horizontal dan vertikal ini merupakan keanekaragaman kekayaan obyek wisata di Pacitan. Untuk dapat melihat indahnya goa ini diperlukan pemandu dengan peralatan khusus dan stamina yang extra. Terletak di Kecamatan Pringkuku. Berjarak 15 km dari pusat kota.

4.2.16. Etalase Geopark



Gambar 4.31 Etalase Geopark



koordinat -8.202153, 110.956935

Gambar 4.32 Etalase Geopark Gunung Sewu

Pacitan merupakan bagian gugusan dari Pegunungan Seribu yang terbentang dari Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Yogyakarta, Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa tengah dan Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur. Pegunungan Seribu ini dinobatkan menjadi kawasan KARS Dunia dan disebut dengan GEOPARK GUNUNG SEWU. Geopark area Pacitan terdiri dari 13 Geosite dan para wisatawan dapat melihat semua itu di Etalase Geopark Pacitan. Di sini wisatawan akan mengetahui apa yang disebut Geopark dan dimana saja 13 Geosite area Pacitan yang menjadi bagian dari Geopark Gunung Sewu. Terletak di Pantai Pancer Dorr Kecamatan Pacitan. Berjarak 3 km dari pusat kota.

4.2.17. Pemandian Air Hangat



Gambar 4.33 Pemandian Tirto Husodo



Koordinat -8.202153, 110.956935

Gambar 4.34 Tirto Husodo

"Banyu Anget" atau pemandian air panas menyimpan berbagai khasiat dan manfaat, utamanya bagi kesehatan dan kebugaran tubuh. fasilitas yang mendukung diantaranya kolam

renang air panas, tempat berendam (spa) dan kolam air dingin. Terletak di Desa Karangrejo Kecamatan Arjosari. Berjarak 15 km dari pusat kota.

4.2.18. Monumen Jenderal Sudirman Pakis Baru



Gambar 4.35 Monumen Jendral Sudirman



Koordinat -7.939093, 111.181496

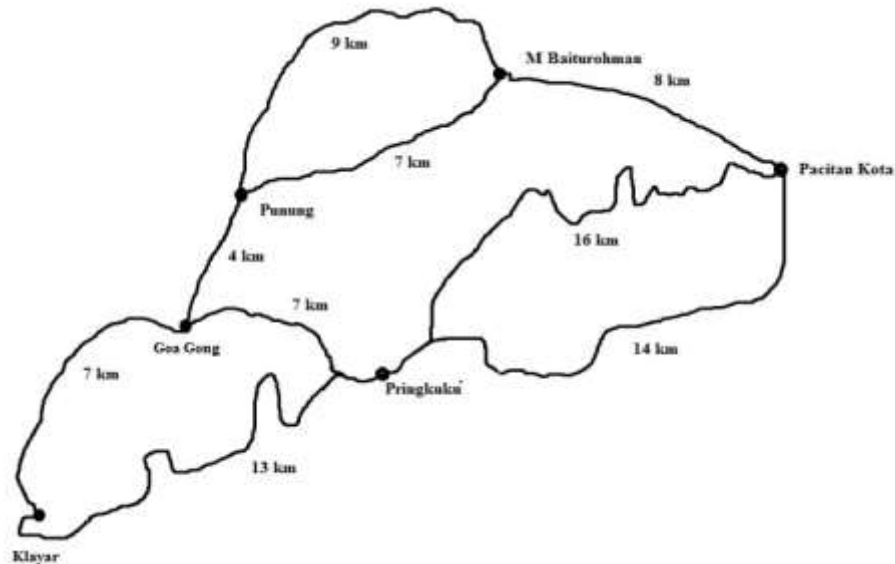
Gambar 4.36 Monumen Jendral Sudirman

Berada di atas bukit dengan ketinggian lebih dari 1000 kaki dari permukaan air laut dengan suasana yang sejuk, menjulang tinggi Patung Panglima Besar Jenderal Sudirman. Monumen didirikan untuk mengenang jasa Panglima Besar Jenderal sudirman dalam Perang Gerilya. Saat itu waktu yang paling lama disinggahi oleh Panglima Besar Jenderal sudirman adalah di Pacitan. Di sini kita masih dapat melihat rumah yang dulunya dipakai sebagai markas Panglima Besar Jenderal Sudirman dengan kondisi yang masih alami. Terdapat pula diorama yang mengisahkan perjalanan Perang Gerilya Panglima Besar Jenderal Sudirman. Cocok untuk dijadikan wisata edukasi mengenang jasa-jasa para pahlawan dalam membela Negara dan Bangsa. Terletak di Kecamatan Nawangan . Berjarak 50 km dari pusat kota.

4.3. Sistem Lama

Operasional sehari-hari penggunaan jalur pariwisata hanya pada jalur utama saja, dari semua kota akan terjadi kemacetan pada area wisata pada siang hari. Pengalihan jalur baru sering dilakukan oleh DLLAJ dan kepolisian, untuk menghindarkan kemacetan. Maka dari itu kurangnya informasi jalur baru membuat banyaknya penumpukan kendaraan hanya pada jalur utama saja.

4.4 Pemodelan Sistem Rute Terpendek dengan *Algoritma Ant Colony* Jalur Yang Diteliti



Gambar 4.37 Jalur Pacitan-Goa Gong

DATA PENELITIAN PERMASALAHAN

Langkah 1:

- Inisialisasi harga parameter-parameter algoritma.

Tabel 4.1 Parameter

Parameter	Nilai	Keterangan
α	1	parameter bobot untuk feromon tiap lintasan
β	4	parameter bobot untuk visibilitas tiap lintasan
ρ	0,5	parameter penguapan feromon
Q	1	konstanta kuantitas jejak yang diletakkan semut
NC_{max}	10	jumlah iterasi maksimal

Parameter-parameter yang di inisialisasikan adalah:

- Intensitas jejak semut antar kota dan perubahannya (τ_{ij}) = 7
- Banyak kota (n) adalah 6 termasuk d_{ij} (jarak antar kota)

Tabel 4.2. Intensitas Jejak semut

No	Kota	Jarak
1	Pacitan kota- M baiturohman	8 km
2	M.Baiturohman-punung	7 km , 9 km
3	Pacitan kota – pringkuku	14 km, 16 km
4	Pringkuku – Goa Gong	7 km
5	Punung – Goa Gong	4 km
6	Goa Gong – Klayar	7 km
7	Pringkuku – Klayar	13 km

3. Penentuan kota berangkat dan kota tujuan

Kota berangkat Pacitan Kota sampai tujuan Klayar

4. Tetapan siklus-semut (Q) table 4.2

5. Tetapan pengendali intensitas jejak semut (α) table 4.1

6. Tetapan pengendali visibilitas (β) table 4.1

7. Visibilitas antar kota = $1/d_{ij}$ (η_{ij})

Tabel 4.3. Visibilitas antar Kota

No	Kota	Jarak	Visibilitas antar kota
1	Pacitan kota- M baiturohman	8 km	$1/8 = 0,125$
2	M.Baiturohman-punung	7 km , 9 km	$1/7 = 0,14$, $1/9 = 0,11$
3	Pacitan kota – Pringkuku	14 km, 16 km	$1/14 = 0,07$, $1/16 = 0,06$

4	Pringkuku – Goa Gong	7 km	$1/7 = 0,14$
5	Punung – Goa Gong	4 km	$1/4 = 0,25$
6	Goa Gong – Klayar	7 km	$1/7 = 0,14$
7	Pringkuku – Klayar	13 km	$1/13 = 0,07$

8. Jumlah semut (m) 10 semut

9. Tetapan penguapan jejak semut (ρ) table 4.1

10. Jumlah siklus maksimum (NC_{max}) bersifat tetap selama algoritma dijalankan, sedangkan τ_{ij} akan selalu diperbaharui harganya pada setiap siklus algoritma mulai dari siklus pertama ($NC=1$) sampai tercapai jumlah siklus maksimum ($NC=NC_{max}$) atau sampai terjadi konvergensi.

b. Inisialisasi kota pertama setiap semut.

Setelah inisialisasi τ_{ij} dilakukan, kemudian m semut ditempatkan pada kota pertama yang telah ditentukan.

Langkah 2:

Pengisian kota pertama ke dalam *tabu list*. Hasil inisialisasi kota pertama semut pada langkah 1 harus diisikan sebagai elemen pertama *tabu list*. Hasil dari langkah ini adalah terisinya elemen pertama *tabu list* setiap semut dengan indeks kota pertama.

Tabel 4.4. Elemen pertama Tabu list indeks kota pertama

No	Kota Awal	Kota Tujuan	Jarak
1	Pacitan kota	M baiturohman	8 km

2	M.Baiturohman	Punung	7 km
3	M.Baiturohman	Punung	9 km
4	Pacitan kota	Pringkuku	14 km
5	Pacitan kota	Pringkuku	16 km
6	Pringkuku	Goa Gong	7 km
7	Punung	Goa Gong	4 km
8	Goa Gong	Klayar	7 km
9	Pringkuku	Klayar	13 km

Langkah 3:

Penyusunan jalur kunjungan setiap semut ke setiap kota. Koloni semut yang sudah terdistribusi ke kota pertama akan mulai melakukan perjalanan dari kota pertama sebagai kota asal dan salah satu kota kota lainnya sebagai kota tujuan. Kemudian dari kota kedua, masing-masing koloni semut akan melanjutkan perjalanan dengan memilih salah satu dari kota-kota yang tidak terdapat pada *tabuk* sebagai kota tujuan selanjutnya. Perjalanan koloni semut berlangsung terus menerus hingga mencapai kota yang telah ditentukan. Jika s menyatakan indeks urutan kunjungan, kota asal dinyatakan sebagai *tabuk(s)* dan kota-kota lainnya dinyatakan sebagai $\{N-tabuk\}$, maka untuk menentukan kota tujuan digunakan persamaan probabilitas kota untuk dikunjungi sebagai berikut,

$$P_{ij}^k = \frac{[\tau_{ij}]^\alpha \cdot [\eta_{ij}]^\beta}{\sum_{k' \in \{N - \text{tabu}_k\}} [\tau_{ik'}]^\alpha \cdot [\eta_{ik'}]^\beta}$$

p untuk $j \in \{N - \text{tabu}_k\}$

$P_{ij}^k = 0$, untuk j lainnya dengan i sebagai indeks kota asal dan j sebagai indeks kota tujuan.

Contoh perhitungan dari Pacitan - Klayar

$P = (\text{Jarak}_{ij} \times \text{visibilitas}_{ij}) : (\text{Jarak}_{ik} \times \text{Visibilitas}_{ik})$

$P = (8 \times 0,125)$

$((8+7+4+7) \times (0,125+0,14+0,25+0,14))$

$= (8 \times 0,125)$

$(26 \times 0,655)$

$= \frac{1}{17,03}$

$17,03$

$= 0,058$

Tabel 4.5. Jalur Kunjungan kota asal dan j

No	Jalur Kunjungan	Probabilitas
1	Pacitan kota - M baiturohman – Punung – Goa Gong – Klayar	0,058
2	Pacitan kota - M baiturohman – Punung – Goa Gong – Klayar	0,057
3	Pacitan kota – Pringkuku – Goa Gong – Klayar	0,1
4	Pacitan kota – Pringkuku – Goa Gong – Klayar	0,09
5	Pacitan kota – Pringkuku – Klayar	0,259
6	Pacitan kota – Pringkuku – Klayar	0,254

Langkah 4:

a. Perhitungan panjang jalur setiap semut. Perhitungan panjang jalur tertutup (*length closed tour*) atau L_k setiap semut dilakukan setelah satu siklus diselesaikan oleh semua semut. Perhitungan dilakukan berdasarkan *tabuk* masing-masing dengan persamaan berikut:

$$L_k = d_{tabuk(n),tabuk(1)} + \sum_{s=1}^{n-1} d_{tabuk(s),tabuk(s+1)}$$

dengan d_{ij} adalah jarak antara kota i ke kota j yang dihitung berdasarkan persamaan:

$$d_{ij} = \sqrt{(x_i - x_j)^2 + (y_i - y_j)^2}$$

Contoh perhitungan dari Pacitan - Klayar

$$\begin{aligned} &= \sqrt{8^2 + 7^2 + 4^2 + 7^2} \\ &= \sqrt{64 + 49 + 16 + 49} \\ &= \sqrt{178} \\ &= 13,34 \end{aligned}$$

Tabel 4.6 Panjang jalur semut

No	Jalur Kunjungan	Jarak
1	Pacitan kota - M baiturohman – Punung – Goa Gong – Klayar	26 km / 13,34
2	Pacitan kota - M baiturohman – Punung – Goa Gong – Klayar	28 km / 14,49
3	Pacitan kota – Pringkuku – Goa Gong – Klayar	28 km / 17,14

4	Pacitan kota – Pringkuku – Goa Gong – Klayar	30 km / 18,81
5	Pacitan kota – Pringkuku – Klayar	27 km / 19,10
6	Pacitan kota – Pringkuku – Klayar	29 km / 20,61

b. Pencarian rute terpendek.

Setelah L_k setiap semut dihitung, akan diperoleh harga minimal panjang jalur tertutup setiap siklus atau $L_{\min}NC$ dan harga minimal panjang jalur tertutup secara keseluruhan adalah atau L_{\min} .

Tabel 4.7 Rute terpendek

No	Jalur Kunjungan	Jarak
	<i>Jalur Terpendek</i>	
1	Pacitan kota - M baiturohman – Punung – Goa Gong – Klayar	26 km
	<i>Jalur Alternatif</i>	
2	Pacitan kota – Pringkuku – Klayar	27 km
3	Pacitan kota - M baiturohman – Punung – Goa Gong – Klayar	28 km
4	Pacitan kota – Pringkuku – Goa Gong – Klayar	28 km
5	Pacitan kota – Pringkuku – Klayar	29 km
6	Pacitan kota – Pringkuku – Goa Gong – Klayar	30 km